

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh aktivitas, leverage, likuiditas, dan pengelolaan biaya terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan PER pada perusahaan Kompas 100 periode 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti aktivitas memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan Kompas 100. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya aktivitas perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Kompas 100.
2. Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti semakin rendah utang perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin baik, begitu sebaliknya dan juga leverage memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan Kompas 100. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya leverage perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Kompas 100.
3. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti likuiditas tidak memberikan

kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan Kompas 100. Maka hasil penelitian menunjukkan tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Kompas 100.

4. Pengelolaan Biaya diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti pengelolaan biaya tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan Kompas 100. Maka hasil penelitian menunjukkan tinggi rendahnya pengelolaan biaya tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Kompas 100.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila perusahaan dapat meminimalisir penjualan secara kredit.
2. Perusahaan diharapkan mampu meminimalisir penjualan secara kredit agar tingkat utang perusahaan rendah dan kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik.
3. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan likuiditas. Hal itu dikarenakan likuiditas merupakan salah satu patokan para investor untuk menanamkan modalnya. Likuiditas perusahaan yang baik akan mendatangkan minat para investor.

4. Pengelolaan biaya perusahaan harus diperhatikan terlebih lagi jika berkaitan dengan penjualan dengan beban pokok penjualan dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional untuk menaikkan harga melalui penjualan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel – variabel lain yang sekiranya berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.